

## Editorial

### Psychological Factors Motivating the Intention to Utilize Mass Transport Vehicles

Juneman Abraham

Department of Psychology  
Bina Nusantara University

The field of transportation psychology has yet to develop rapidly in Indonesia. Inner city transportation council members with an educational background in psychology are still quite rare. There is only one professor in transportation psychology. On the other hand, transportation problem increases in both quantity and quality, especially in major cities. One main source of transportation problem in cities is the lack of willingness of people to use mass public transport vehicle, resulting in traffic jams in main roads to other alternative roads. The current theoretical review article aims to show the various psychological variables that are capable of predicting motives and intentions of individuals to use mass public transport vehicle. Such psychological knowledge is expected to contribute as a possible suggestion of an intervention supporting the effort of the government in the development of transportation facilities and infrastructure, transport regulations, and economic policies related to transportation.

*Keywords:* transportation psychology, mass public transport vehicle, intention, city dweller behavior

Bidang studi psikologi transportasi di Indonesia belum berkembang dengan pesat. Anggota Dewan Transportasi Kota yang berlatarbelakangkan pendidikan psikologi masih sangat langka. Profesor dalam psikologi transportasi di Indonesia pun saat ini hanya ada seorang. Sementara itu, permasalahan transportasi, khususnya di kota-kota besar, semakin meningkat kuantitas dan kualitasnya. Salah satu pangkal permasalahan transportasi di kota adalah enggannya orang menggunakan angkutan umum masal, yang menghasilkan kemacetan di jalan-jalan raya sampai di jalan-jalan alternatif. Kajian teoretis dalam artikel ini memperlihatkan variabel-variabel psikologis yang mampu memprediksikan niat atau intensi orang menggunakan kendaraan umum masal. Pengetahuan dari sisi psikologis ini diharapkan dapat menjadi masukan serius bagi intervensi yang bersifat mendukung upaya yang sudah dan sedang dilakukan oleh Pemerintah dari sisi pembangunan sarana dan prasarana fisik transportasi, pengaturan penggunaan jalan, dan kebijakan ekonomis yang terkait dengan transportasi.

*Kata kunci:* psikologi transportasi, angkutan umum masal, intensi, perilaku warga kota

Traffic jam is a classical problem in big cities that decreases the quality of life, environment, and competitiveness of a city (Transport Advisory Committee, 2014). This problem cannot be solved purely by infrastructure development such as making more roads, because new roads will create new traffic “demands”

that in turn will increase traffic; even now, the use of roads has created a tragedy of the commons because everyone wants to “reap the benefits” by maximizing their road usage (Juneman, 2010). As such, there is increasing demand to manage the urgent need for mobility in cities, for example by encouraging the behavior of using mass public transport to warrant the sustainability of activities in big cities (European Commission, 2004). In this context, transportation psychology plays a role in understanding psycholo-

Correspondence concerning this article should be addressed to Juneman Abraham, Department of Psychology, Faculty of Humanities, Bina Nusantara University, Jl. Kemanggisan Ilir III No. 45, Palmerah, DKI Jakarta 11480. Email: juneman@binus.ac.id